

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI KESIAPAN DAN RESPON BPBD LAMPUNG SELATAN PADA BENCANA TSUNAMI SELAT SUNDA 2018 (Studi Berdasarkan Perpres Nomor 17 Tahun 2018)**

**Oleh :  
Ikhsan Ridho Pamungkas**

Tsunami disebabkan oleh berbagai hal di antaranya gempa bumi dan erupsi gunung api di bawah laut, atau oleh sebab-sebab lain berupa longsoran di dasar laut dan atau di pantai. Salah satu bencana tsunami yang baru terjadi adalah Tsunami pada tahun 2018 yang menyebabkan korban meninggal dunia 429 orang, 1.485 orang luka-luka, 154 orang hilang dan 16.802 orang mengungsi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui evaluasi kesiapan dan respon Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan pada bencana Tsunami Selat Sunda 2018 berdasarkan Perpres Nomor 17 Tahun 2018. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang memang menjadi organisasi tonggak bencana mendapatkan penanggulangan hak melalui Perpres No. 17 tahun 2018 sehingga segala kebijakan mengenai bencana dapat langsung dilaksanakan tanpa melalui persetujuan pemerintah daerah. Penelitian ini juga memunjukkan hasil bahwa BPBD sejauh ini berdasar tahapan bencana siaga darurat, tanggap darurat dan transisi ke pemulihan dalam hal kesiapan masih terdapat beberapa kekurangan dalam melaksanakan kewajibannya terutama terkait fasilitas dan tugas kerja kelembagaannya sehingga perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Kemudian, BPBD dalam hal respon sudah cukup baik karena dapat segera aktif bekerjasama dan berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait. BPBD juga sudah berperan aktif dalam masalah terkait pemulihan, rehabilitasi dan relokasi agar masyarakat dapat segera pulih dan kembali ke kehidupan semula.

**Kata Kunci : Evaluasi, Pemerintah Daerah, Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah, Tsunami.**

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF READINESS AND RESPONSE OF DISASTER MANAGEMENT AGENCY OF SOUTH LAMPUNG REGENCY IN SUNDA STRAIT TSUNAMI DISASTER 2018 (Study based on Presidential Decree No. 17 of 2018)**

**By:**

**Ikhsan Ridho Pamungkas**

Tsunamis are caused by various things such as earthquakes and volcanic eruptions under the sea, or by other causes such as avalanches on the seabed and or on the coast. One of the recent tsunami disasters was the Tsunami in 2018 which caused the death toll of 429 people, 1,485 people injured, 154 people missing and 16,802 people displaced. The purpose of this study is to know the evaluation of the readiness and response of the South Lampung District Government in the Sunda Strait Tsunami disaster 2018 based on President Policy of 2018. The method used in this study is descriptive research type with qualitative approach. The results of this study indicate that the Regional Disaster Management Agency (BPBD), which is indeed a milestone organization for disasters, has received a suspension of rights through Presidential Decree No. 17 th 2018 so that all policies regarding disasters can be directly implemented without going through the approval of the local government. This research also shows the results that BPBD so far based on disaster emergency preparedness, emergency response and phase of transition to recovery in terms of readiness, there are still some shortcomings in carrying out their obligations, especially related to facilities and institutional work tasks that need to be improved. Then, BPBD in terms of response is quite good because it can immediately actively cooperate and coordinate with various related agencies. BPBD has also played an active role in issues related to recovery, rehabilitation and relocation so that the community can quickly recover and return to their original lives.

**Keywords: Evaluation, Local Government, Regional Disaster Management Agency, Tsunami.**